

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Wisata edukasi merupakan bidang wisata yang perlu dikembangkan dan dilestarikan, karena jenis wisata ini dapat memberi kontribusi mencerdaskan anak bangsa. Sebab museum menyediakan sumber informasi yang meliputi aspek sejarah, budaya, lingkungan, yang berguna untuk dipelajari masa lalunya, serta dijadikan panduan untuk masa depan. Dalam perancangan promosi ini, diperlukan penelitian dan pengumpulan data yang valid, baik mengenai Rahmat Gallery, maupun mengenai pandangan masyarakat terhadap museum. Penelitian yang dilakukan secara mendalam dan komprehensif mengenai masalah yang dihadapi, maka solusi dapat dicapai dengan lebih baik dan terukur.

Dari pengumpulan data sampai penyelesaian akhir, diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan Rahmat Gallery sebenarnya cukup dikenal oleh masyarakat di kota Medan dan sekitarnya. Namun, karena kurangnya promosi mengenai keunikannya, maka hanya sedikit masyarakat yang mengunjungi Rahmat Gallery. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang mengetahui keunikan dan keistimewaan dan Rahmat Gallery. Maka perlu adanya kegiatan promosi yang dapat membuat Rahmat Gallery menjadi tujuan wisata edukasi di kota Medan.

Strategi yang dilakukan adalah menggugah rasa ingin tahu target, agar menjadi penasaran. Tidak hanya sampai di situ, setelah mengajak target mengunjungi Rahmat Gallery, target juga diberi kegiatan yang membuatnya mendapat pengalaman yang menarik dan *memorable*. Sehingga pengunjung tidak cepat melupakan museum, menjadi menyenangi keberadaan museum, dan ingin mengajak orang lain ke museum tersebut. Untuk menarik minat target market, perlu dilakukan penyesuaian dengan gaya hidup target saat ini. Agar pesan dapat tersampaikan, tentunya promosi memerlukan media yang ada di sekitar target market. Media yang digunakan antara lain adalah poster, *flyer*, brosur, *website* dan media sosial serta *activity sheet*.

## 5.2 Saran

Museum sangat berpotensi untuk mendukung berbagai bidang, yaitu pendidikan, pariwisata serta sejarah dan budaya. Sudah seharusnya museum mendapat perhatian lebih untuk mendukung perkembangan suatu negara. Sebaiknya, untuk masa yang akan datang, pemerintah lebih memperhatikan kesempatan dengan adanya objek wisata yang memiliki peran serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

Dalam mengerjakan desain untuk promosi, konsep adalah hal yang utama. Inti dari Promosi, adalah untuk membuat calon pengunjung tertarik kepada produk/jasa yang ditawarkan, serta untuk menyenangkan pengunjung, sehingga menimbulkan *repeat order* atau kunjungan ulang. Keahlian mendesain memang perlu dikuasai, tetapi akan lebih baik apabila mahasiswa calon lulusan S1 Desain Komunikasi Visual lebih diarahkan untuk membuat konsep yang unik, realis dan matang dalam mendesain. Hal ini dikarenakan yang membedakan sarjana tingkat S1 dengan D3 adalah kemampuan dalam berpikir secara konseptual.